**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADITS MATERI KEWAJIBAN BERDAKWAH DI KELAS XII IIK 1 MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Lailatul Isnainah, S.Ag, M.Pd.I

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Email : lailatulisnainah@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : Efektivitas, video pembelajaran

The purpose of this study was to determine the increase in student online learning outcomes during the pandemic in Al Qur'an Hadith subjects in MAN 3 Banjarmasin through the use of instructional videos. This research method uses a two-cycle Classroom Action Research with steps, namely planning, implementing action, observation and reflection. The subjects of this study were students of class XII IIK 1 at MAN 3 Banjarmasin academic year 2020/2021 semester 1 (one), totaling 36 students, consisting of 10 male students and 26 female students. The data collected is the result of the observation of the implementation of learning and the test of learning outcomes. The data analysis used descriptive quantitative techniques. The results showed that the learning outcomes with classical completeness in the first and second cycle meetings were an average of 69.72% for the written test and 71.11% for the practical test. Cycle II reaches an average of 100%. The data obtained show that the use of instructional videos can improve students' online learning outcomes in the subject of Al Qur'an Hadith on the material of the obligation to preach.

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar online siswa di masa pandemi pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits di MAN 3 Banjarmasin melalui penggunaan video pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dua siklus dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IIK 1 pada MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 semester 1 (satu) yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan adalah hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa hasil belajar dengan ketuntasan klasikal siklus I pertemuan pertama dan kedua rata-rata 69,72 % untuk tes tertulis dan 71,11% untuk tes praktik. Siklus II mencapai rata-rata 100 % , Data-data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar online siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits pada materi kewajiban berdakwah.

**PENDAHULUAN**

 Tahun 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya wabah penyakit yang dinamakan corona atau covid-19. Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Virus ini sudah menyebar di hampir seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 juga memberikan perubahan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Laju penyebaran covid-19 yang terus meningkat di Indonesia, mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan yang tepat untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini. Berbagai cara telah dilakukan seperti *stay at home*, menggunakan masker saat keluar rumah dan *physical distancing* (menjaga jarak fisik) yang dilakukan untuk meminimalisir persebaran Covid-19.

 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi menyisakan ragam permasalahan hingga kini. Banyaknya orang tua yang terbebani karena harus terlibat aktif dalam melaksanakan pembelajaran di rumah, hingga memicu stress pada orang tua dan anak. Akibatnya, ada kasus bunuh diri terjadi karena beban tugas sekolah, sulit sinyal dan kekerasan pada anak.

 PJJ banyak mengalami masalah teknis seperti susahnya jaringan internet bagi yang tinggal di daerah pelosok, pemberian kuota yang belum merata, dan ketiadaan gawai. Hal ini menuntut adanya solusi efektif agar proses pendidikan tetap berjalan baik dan tidak ada kasus terkait PJJ dikemudian hari.

 PJJ yang diterapkan selama pandemi menimbulkan daftar masalah dan berdampak buruk dari berbagai sektoral, tak terkecuali sektor pendidikan. Saat ini belum adanya kejelasan kapan Covid-19 akan berakhir. Sedangkan disisi lain, perkembangan fisik dan psikis anak tetap tumbuh dan berkembang.

 Pembelajaran daring dan luring terus diupayakan. Namun, apakah pembelajaran tersebut menjadi sebuah solusi yang diharapkan bersama ? Begitu pula dengan mata pelajaran Al Qur’an hadits, otomatis belajarnya juga secara daring atau PJJ.

 Alasan dalam pemilihan media video pembelajaran adalah karena penggunaan video dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, video dapat diputar ulang dan dapat meningkatkan motivasi siswa pada saat belajar daring. Pemilihan penggunaan video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini sehingga materi pembelajaran dapat mudah diterima meskipun tidak diajarkan secara langsung.

 Lalu bagaimana pula persiapan para pendidik guna menyiasati kesulitan siswa belajar dari rumah yang banyak disturbing (gangguan) dengan segala permasalahannya ? Tidak hanya itu kerap juga muncul permasalahan bagaimana seorang pendidik harus sigap dan kreatif dalam membuat sebuah virtual classroom yang menarik agar siswa tetap focus pada layar laptop atau gadget/gawainya selama proses belajar.

Oleh karena itulah, dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan video pembelajaran yang dalam penerapannya membuat siswa lebih semangat belajar.

Dalam kesempatan ini, penulis melakukan penelitian tentang apakah pembelajaran elearning menggunakan video pembelajaran efektif untuk mata pelajaran Al Qur’an Hadits dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas

**METODE PENELITIAN**

 Pelaksanaan PTK pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits di kelas XII IIK 1 semester 1 ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksisi (Winardi, 2004:87).

 Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2020 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII IIK 1 pada MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 semester 1 (satu) yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi saat pembelajaran dan tes dengan materi pokok kewajiban berdakwah.

 Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya prestasi belajar siswa dalam hal ini kemampuan memahami materi dan kemampuan membaca, menghafal dan menterjemah ayat yang berhubungan dengan materi kewajiban bardakwah dalam kategori baik sehingga prestasi belajarnya juga meningkat dengan nilai rata-rata kelasnya diatas nilai KKM setelah dilakukan tes hasil belajar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 3 kali pertemuan (2 x 45 menit tiap satu kali pertemuan) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian tes tertulis dan tes praktik, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran secara online di masa pandemi efektif.

 Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran di kelas XII IIK 1 MAN 3 Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan Baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data hasil belajar siswa siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Tes tertulis** | **Tes Praktik** |
| 1 | Nilai terendah | 50 | 60 |
| 2 | Nilai tertinggi | 80 | 75 |
| 3 | Nilai rata-rata kelas | 69,72 | 71,11 |
| 4 | Jumlah siswa yang belum tuntas belajar | 10 | 6 |
| 5 | Jumlah siswa yang tuntas belajar  | 26 | 30 |
| 6 | persentasi ketuntasan belajar | 72% | 83% |

 Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa terlihat baik dan aktif, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 2. Data hasil belajar siswa siklus I dan II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KETERANGAN** | **SIKLUS I** | **SIKLUS II** |
| **TERTULIS** | **PRAKTIK** | **TERTULIS** | **PRAKTIK** |
| 1 | Nilai Terendah | 50 | 60 | 80 | 75 |
| 2 | Nilai tertinggi | 80 | 75 | 95 | 90 |
| 3 | Nilai rata-rata kelas | 69,72 | 71,11 | 82,97 | 83,33 |
| 4 | Siswa yang tuntas belajar | 26 | 30 | 30 | 30 |
| 5 | Siswa yang belum tuntas belajar | 10 | 6 | 0 | 0 |
| 6 | Presentasi ketuntasan belajar | 72 % | 83% | 100% | 100% |

 Dari tabel diatas tergambar kondisi belajar , mengajar sudah maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan kata lain bahwa pembelajaran Al Qur’an Hadits menggunakan media video pembelajaran sudah maksimal dan menghasilkan hasil belajar siswa secara online di masa pandemi dari siklus I dan siklus II meningkat, sehingga dapat dinyatakan berhasil dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Hal ini dapat dilihat peningkatan grafik dari hasil pelaksanaan siklus I ke siklus 2 dengan satu kali pertemuan dan satu kali refleksi.

 Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti penggunaan video pembelajaran pada materi pelajaran Al Qur’an Hadits dapat di jadikan salah satu media pengajaran yang bagus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Al Qur’an Hadits di kelas XII Madrasah Aliyah atau dapat pula diterapkan di mata pelajaran lain pada jenjang yang sama atau berbeda.

**PENUTUP**

 Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran online di masa pandemi menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits di kelas XII IIK 1 MAN 3 Banjarmasin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

 Disarankan bagi guru kesiapan materi, alat dan metode sebelum pembelajaran dilaksanakan. Bagi siswa hendaknya siswa menyelesaikan tugas-tugas berdasarkan tahapan-tahapan penyelesaian sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa. Bagi sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arief S. Sadiman, dkk. (2007:6). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan*

 *Pemanfaatanya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asnawir, U. B. (2002:24-25). *Media Pembelajaran* . Jakarta: Delia Citra Utama.

Endarmoko, E. (2006:11). Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.

Endarmoko, E. (2006:231). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Munadi, Y. (2008:150). *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta:

 Gaung Persada Press.

Shalahudin, M. (1991:57). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.

 Gramedia Pustaka Utama.

Siregar, Eveline dan Dewi, Salma Prawiradilaga. (2004:4). *Mozaik Teknologi*

 *Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Winardi. (2004:87). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia.